

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Analisis Isi tentang Coping Mechanism dan Social Support dalam Film Little Women (2019)*”, ditemukan sebelas adegan yang merepresentasikan kedua konsep tersebut, yaitu *coping mechanism* dan *social support*. Kesebelas adegan tersebut diperankan oleh empat tokoh utama dalam keluarga March, yaitu Meg, Jo, Beth, dan Amy, yang merupakan tokoh sentral dalam narasi film ini. Analisis isi dilakukan agar memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menafsirkan tanda-tanda visual, ekspresi emosional, serta interaksi sosial yang muncul dalam setiap adegan.

Dari keseluruhan adegan yang dianalisis, lima di antaranya menunjukkan bentuk *coping mechanism* yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam menghadapi tekanan, kesedihan, dan konflik yang mereka alami, baik secara personal maupun sosial. Sementara itu, delapan adegan lainnya memperlihatkan bentuk *social support* yang diberikan atau diterima oleh karakter dalam lingkup keluarga, persahabatan, dan relasi sosial lainnya. Menariknya, di antara sebelas adegan tersebut, terdapat dua adegan yaitu adegan ke-10 dan ke-11 yang menggambarkan kedua aspek tersebut secara bersamaan, di mana tokoh tidak hanya menunjukkan upaya dalam mengatasi masalah secara internal, tetapi juga mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang di sekitarnya.

Penemuan ini menunjukkan bahwa film *Little Women (2019)* tidak hanya menyajikan kisah kehidupan perempuan dalam konteks sejarah dan budaya tertentu, tetapi juga menghadirkan gambaran yang kuat mengenai bagaimana individu—khususnya perempuan—berusaha untuk bertahan, menyesuaikan diri, dan saling menguatkan melalui mekanisme coping dan dukungan sosial.

Peneliti berhasil untuk menganalisis bahwasanya penelitian ini menunjukkan bahwa setiap karakter menghadapi stres dengan mekanisme yang berbeda-beda. Penggunaan *coping mechanism* dan *social support* dalam film

ini memperlihatkan pentingnya keberadaan orang terdekat dalam menghadapi tekanan dalam kehidupan, serta bagaimana dukungan tersebut menjadi jawaban atas kesulitan dan dalam meraih impian. Penelitian juga mengidentifikasi adanya gerakan *#womensupportwomen* dalam film yang digambarkan dengan hadirnya anak-anak perempuan keluarga March yang saling mendukung satu sama lain dalam menghadapi kehidupan. *Women support women* adalah gerakan wanita mendukung sesama wanita dalam kehidupan yang hadir dalam media sosial untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam memperjuangkan kesetaraan gender (Naispospos & Amin, 2024).

Peneliti menyimpulkan bahwa film *little women* (2019) menggambarkan bahwa dalam menghadapi stres, seseorang tidak hanya dapat mengandalkan kekuatan pribadi, tapi perlunya peranan sosial dari sekitar. Hal ini menjadi suatu pengingat bahwa upaya dalam memahami dan memberikan dukungan kepada orang lain menjadi bagian penting dari kehidupan sosial dan emosional manusia.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang “Analisis Isi tentang *Coping Mechanism* dan *Social Support* dalam film *Little Women* (2019)”, maka penulis ingin memberikan beberapa saran.

5.2.1 Saran Praktis

Saran yang dapat diberikan adalah pentingnya meningkatkan kesadaran individu untuk mengenali dan menerapkan *coping mechanism* dan *social support* dalam menghadapi stres. Film *little women* (2019) juga dapat dijadikan refleksi untuk memahami bagaimana hubungan keluarga dan lingkungan sekitar mampu memberikan dampak positif terhadap proses penyelesaian masalah emosional. Selain itu, film juga dapat menjadi bahan edukatif dalam bidang komunikasi, psikologi, dan studi gender, sehingga diharapkan para penonton, pendidik, maupun pembuat konten mampu mengambil nilai-nilai positif dari penggambaran *coping mechanism* dan *social support* yang ditampilkan dalam film.

5.2.2 Saran Teoritis

Secara teoritis penelitian ini tentu mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas kerangka teori yang akan digunakan. Seperti, dengan teori komunikasi interpersonal atau psikologis feminis untuk memperkaya dinamika stres dan dukungan sosial. Penelitian serupa juga disarankan untuk mengkaji lebih banyak objek media sehingga mampu menghasilkan generalisasi teoritis yang luas dan kajian *coping mechanism* dan *social support* dalam media.